

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada CV Mahakam Kab. toba dengan alamat Jalan Raya Parsoburan No. 1 A, Desa/Kelurahan Ombur, Kec. Silaen, Kab. Toba, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan penulis mulai dari bulan November 2024 sampai dengan bulan Mei 2025, penelitian ini meliputi peninjauan langsung di CV Mahakam Kab. Toba.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

[illegible]

C. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Pranata (2015) : pengertian defenisi operasional adalah suatu kapasitas atau besaran yang tidak tepat. Sedangkan menurut Umar (2016), pengertian defenisi operasional adalah penentuan suatu kostruct sehingga menjadi suatu variabel atau variabel operasional dinyatakan dalam kriteria yang dapat diuji secara spesifik.

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Pemberian Kompensasi (X ₁)	Semua bentuk imbalan yang diterima karyawan sebagai balas jasa atas kontibusi mereka terhadap organisasi, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial.	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas 6. Pengembangan karir	Skala Likert
Kepuasan Kerja (X ₂)	Tingkat perasaan senang atau tidak senang seorang karyawan terhadap pekerjaannya.	1. Sikap terhadap pekerjaan 2. Penghargaan atas pekerjaan 3. Kondisi kerja	Skala Likert

		4. Hubungan sosial 5. Pertumbuhan pribadi	
Motivasi Kerja (X ₃)	Proses psikologi yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku individu menuju pencapaian tujuan tertentu.	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Tanggung jawab 3. pengakuan 4. gaji 5. Hubungan antara pribadi	Skala Likert
Pengalaman Kerja (X ₄)	Lama waktu seseorang bekerja dalam suatu bidang atau posisi tertentu,serta pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama bekerja.	1. Jumlah tahun bekerja 2. Posisi yang pernah dijabat 3. Pelatihan yang diikuti 4. memiliki keterampilan dan pengetahuan 5. memahami tugas-tugas yang diberikan	Skala Likert
Kinerja (Y)	Hasil kerja yang diperoleh oleh seseorang atau kelompok yang melaksanakan tugas sesuai	1. kualitas 2. Kuantitas	Skala Likert

	dengan tugas yang diberikan kepadanya.	3. Jangka waktu 4. Kerjasama 5. Pengawasan	
--	--	--	--

Sumber : Armstrong (2014), Wahjosumidjo (2010), Robbin & Judge (2017), dan

Hasibuan (2016)

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua kategori data digunakan:

1. Data kualitatif yaitu informasi yang dikumpulkan dari dunia usaha dalam bentuk laporan tertulis dan lisan yang berfungsi sebagai bukti atas data-data yang diperlukan, seperti struktur organisasi, sejarah berdirinya perusahaan, dan informasi lain yang mendukung penelitian.
2. Informasi yang diperoleh dari buku dan kertas yang dapat dihitung dalam bentuk angka disebut data kuantitatif.

Setelah pengumpulan data diolah dan diperiksa, analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan. Dimana analisis kualitatif menggambarkan tanggapan responden dan menyajikannya dalam bentuk tabel, sedangkan kuantitatif menggunakan analisis statistik.

Data primer dan sekunder adalah dua kategori di mana data penelitian dapat dibagi menurut sumbernya. Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumbernya. Data sekunder merupakan informasi yang peneliti kumpulkan atau peroleh dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti sebagai pihak kedua).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berikut:

- a. Observasi atau juga sering disebut dengan pengamatan dapat dilakukan replikasi oleh peneliti dan potensi interpretasi, observasi dilakukan sesuai dengan protocol dan pedoman tertentu
- b. Wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab langsung dengan sejumlah karyawan dan beberapa sektor terkait. Hal ini berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki.
- c. Kuesioner yaitu untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan tertulis dan membagikannya kepada responden.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016), validitas adalah derajat kebenaran antara data yang terdapat pada objek penelitian dengan kekuatan yang mampu dilaporkan oleh peneliti. Untuk memastikan akurat atau tidaknya kuesioner yang disebarkan digunakan uji validitas. Dengan menggunakan sampel sebanyak 40 responden, dilakukan uji validitas pada CV Mahakam Kab. Toba. Penilaian penelitian validitas ini dibantu dengan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Sebenarnya alat untuk mengukur suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk adalah dengan uji reliabilitas. Jika respon responden terhadap suatu pertanyaan konstan atau stabil sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dianggap dependen, Ghazali (2017).

Reliabel artinya bahwa dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan. Oleh karena itu, konsistensi pengukuran dapat dikatakan sebagai tanda reliabilitas. Skor item diuji sebagai bagian dari tes.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana informasi dikumpulkan, digabungkan, diperiksa, dan ditafsirkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang subjek yang telah diteliti.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Untuk memberikan analisis perkiraan yang tidak biasa dan efektif, kondisi berikut harus dipenuhi:

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah sebaran data menyerupai atau mengikuti sebaran normal digunakan uji normalitas. Metode *Kolmogorov Smimov* digunakan untuk melakukan uji normalitas. *Asymp. Sig. skor (2-teiled)* di atas tingkat

signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel residual berdistribusi normal jika digunakan tingkat signifikansi 5% (Tresnati 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya tanda-tanda multikolinearitas, perangkat lunak SPSS dapat digunakan untuk menghitung toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Variabilitas variabel terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Nilai toleransi > 1 atau nilai $VIF < 10$ merupakan metrik yang sering digunakan untuk menandakan tidak adanya multikolinearitas (Tresnati 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah residual model regresi memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan adalah menemukan korelasi antara setiap variabel independen dan nilai absolut residualnya. Metode ini menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan pengambilan keputusan model regresi yang baik tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap variabel independen, hal ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi dalam model regresi adalah 0,05, tidak ada heteroskedastisitas jika nilainya kurang dari 0,05, heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Karena ada banyak variabel independen dalam penelitian ini, metode regresi linier berganda digunakan untuk menilai data interval dari instrumen pengumpulan data skala likert.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) lebih dari dua variabel terhadap variabel terikat (Y), digunakan analisis regresi linier berganda. Strategi statistik digunakan untuk mengorganisasikan data untuk analisis regresi linier berganda. Rumus berikut diterapkan dalam analisis regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja

a = Nilai intercept

b₁, b₂ = Koefisien variabel bebas yang akan dihitung

X₁ = Pemberian Kompensasi

X₂ = Kepuasan Kerja

X₃ = Motivasi Kerja

X₄ = Pengalaman Kerja

e = Standar pengganggu

4. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah variabel pemberian kompensasi, kepuasan kerja, motivasi kerja dan pengalaman kerja dapat digunakan untuk memprediksi faktor variabel kinerja yang akan datang setelah persamaan regresi diperoleh.

Uji statistik digunakan untuk menilai hipotesis yaitu:

a. Uji Parsial (Uji t)

Intinya, uji statistik menunjukkan sejauh mana variabel kinerja dapat diprediksi berdasarkan variabel-variabel pemberian kompensasi, kepuasan kerja, motivasi kerja pengalaman kerja.

Berikut ini kriteria pengujiaanya:

Variabel independen dengan sendirinya tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Jika kemungkinan (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α).

Akan tetapi variabel independen mempengaruhi variabel terikat apabila kemungkinan (signifikansi) kurang dari 0,05 (α). Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 disetujui dan H_a ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a disetujui.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji simultan (Uji F)

Menentukan pengaruh gabungan dari variabel independen dan dependen adalah tujuan dari pengujian simultan. Uji F pada intinya menunjukkan dapat atau tidaknya prediksi faktor kinerja dengan menggunakan seluruh variabel independen termasuk pemberian kompensasi, kepuasan kerja, motivasi kerja, dan pengalaman kerja. Kriteria pengujian:

H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel} (\alpha = 0,05)$

H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel} (\alpha = 0,05)$

c. Uji Determinasi

Uji determinasi dilambangkan dengan (R^2) dipakai untuk mengetahui seberapa besar sampel menggunakan data. R^2 Mengkuantifikasi seberapa besar jumlah penggunaan variabel independen mengurangi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antar 0 hingga 1, dengan nilai R^2 yang paling tinggi berada di antara 0,7 sampai 1. Nilai yang dimodifikasi, atau R^2 yang disesuaikan adalah R^2 yang dimanfaatkan. Indikator yang digunakan untuk menilai dampak memasukkan variabel independen kedalam persamaan adalah R^2 yang disesuaikan.